Universitas Indonesia Library >> UI - Tesis Membership

Kinerja public relations yang memanfaatkan teknologi internet : kajian studi HUMAS PT BSD-Serpong

Marmaung, Mutiara, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=107438&lokasi=lokal

Abstrak

Semua perusahaan harus bisa dan mampu dikenal oleh orang banyak (publik). Untuk mampu bersaing dan bersanding dengan perusahaan-perusahaan lainnya setiap perusahaan harus memiliki instrumen yang lengkap untuk berkomunikasi. Salah satu medium dalam berkomunikasi ini adalah Public Relations. Perkembangan teknologi modern pada kenyataannya menghasilkan alat-alat yang memungkinkan komunikasi bisa diperluas, contohnya internet yang tidak bisa dipisahkan dari dunia bisnis. E -public relations merupakan kegiatan kehumasan yang memanfaatkan teknologi internet sebagai sarana publisitasnya.

Dalam mengkaji studi humas ini dipergunakan konsep konsep dasar public relations yang mendukung sedangkan penelitian untuk e-public relations dikaitkan dengan ketiga aspek praktek teknologi Pacey yaitu aspek teknis, aspek organisasi dan aspek kultural. Untuk mengetahui secara konkrit kinerja humas sebuah perusahaan maka dilakukan penelitian dengan metode deskriptif terhadap sebuah perusahaaan yang sudah berhumas lewat internet. Kegiatan kehumasan yang memanfaatkan teknologi internet memang membawa keuntungan: publik yang bertambah banyak, komunikasi menjadi interaktif, respon yang cepat dan biaya relatif murah.

Penerapan teknologi internet di kehumasan perusahaan berimplikasi terhadap ketiga aspek praktek teknologi Pacey yaitu aspek teknis, aspek organisasi dan aspek kultural. Kinerja e-public relations perusahaan yang memanfaatkan internet juga menunjukkan kinerja yang cukup efektif diukur dari website perusahaan dan e-mail. Pada website dinilai dari jumlah yang mengakses, siapa pengakses, kedalaman content, perubahan perilaku publik, dan adanya interaktifitas. Sedangkan pada e-mail dinilai dari jumlah publik yang melakukan respon terhadap perusahaan lewat e-mail. Akan tetapi kegiatan kehumasan tetap tidak bisa lepas dari media konvensional.